

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Humas pada umumnya merupakan bagian terpenting dalam internal setiap lembaga, baik instansi pemerintah ataupun swasta. Selain itu, humas memiliki fungsi yang melekat pada manajemen kelembagaan atau organisasi. Humas melakukan komunikasi timbal balik dengan publik, komunikasi ini cukup menentukan citra baik organisasi itu sendiri. Humas sangat diperlukan dalam perumusan solusi terhadap setiap masalah yang timbul antara lembaga dengan publik, menjadi mediator yang mewakili pihak lembaga dalam mendengarkan saran, kritikan/masukan serta harapan publik.

Sebagai representasi organisasi, humas harus mampu menjelaskan informasi tentang kebijakan dari pimpinan organisasi, membantu mengatasi permasalahan yang terjadi hingga memberikan masukan kepada pimpinan. Semua itu dilakukan tidak lain adalah untuk melakukan mediasi antara publik dengan pihak lembaga yang mengalami masalah tertentu. Tak sebatas dalam melakukan mediasi, setelahnya humas juga akan mengevaluasi sikap publik terkait dengan kebijakan-kebijakan yang telah dikeluarkan oleh lembaga. Hal ini sejalan dengan asumsi oleh Ruslan (2012:8) bahwa humas memiliki tiga fungsi yakni:

1. Memberikan penerangan kepada masyarakat
2. Melakukan persuasif untuk mengubah sikap publik, dan
3. Mengintegrasikan sikap masyarakat dengan lembaga yang bersangkutan.

Terlepas dari gambaran umum tentang humas di atas, setiap lembaga organisasi (pemerintah/swasta) pasti menginginkan setiap programnya berhasil. Keberhasilan itu akan terhambat jika tak melibatkan humas. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh humas menjadi penentu keberhasilan dari program yang akan dijalankan. Salah satu dari kegiatan itu misalnya pelatihan atau sosialisasi, kebijakan atau program yang tergolong baru haruslah disosialisasikan oleh lembaga sehingga akan terjadi kesamaan persepsi (pandangan) dengan khalayak luas. Kesamaan persepsi itu juga tak lepas dari cara humas dalam mengemas pesan-pesan yang akan disampaikan. Sehingga dalam ranah komunikasi, humas dapat dikatakan sebagai komunikator (pengirim pesan) kepada komunikan (publik), begitu pula dengan humas lembaga Universitas Negeri Gorontalo.

Universitas Negeri Gorontalo merupakan salah satu kampus negeri yang berjudul “**Kampus Peradaban**” di Provinsi Gorontalo. Merujuk pada beberapa gambaran umum tentang humas di atas, lembaga ini membutuhkan peran humas dalam melakukan promosi universitas ke publik termasuk pada saat penerimaan mahasiswa baru. Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti, promosi universitas jelang penerimaan mahasiswa baru dilakukan dengan cara sosialisasi. Umumnya, sosialisasi dilakukan oleh bagian humas universitas secara terpusat misalnya, untuk wilayah Kabupaten Gorontalo dilakukan di beberapa titik yang dianggap efektif bagi sekolah yang ada di wilayah tersebut untuk mengutus perwakilannya mengikut sosialisasi, begitu pula dengan wilayah-wilayah lainnya di Gorontalo seperti Kabupaten Gorontalo Utara.

Dalam pelaksanaan sosialisasi, UNG dalam hal ini Humas sebagai panitia pelaksana mengalami beberapa kendala seperti proses mengumpulkan calon mahasiswa baru hingga tidak efektifnya penyampaian informasi dalam sosialisasi. Pada proses pengumpulan calon mahasiswa baru, dilakukan setelah mahasiswa yang bersangkutan telah menyelesaikan beberapa persyaratan pendaftaran masuk di kampus UNG. Sedangkan kendala pada penyampaian informasi terjadi ketika pihak Humas UNG usai melakukan sosialisasi secara terpusat. Peneliti akan membatasi masalah penelitian pada dua kendala yang diuraikan di atas, khususnya pengemasan pesan hingga penggunaan media komunikasi yang dilakukan oleh Humas UNG menjelang penerimaan mahasiswa baru.

Masih dengan hasil wawancara awal peneliti, informasi yang diterima oleh pihak perwakilan (siswa) dari masing-masing sekolah tidak efektif dalam menyampaikan kembali informasi (pesan) sosialisasi terpusat kepada sesama siswa yang ada di sekolahnya. Informasi tersebut hanya berhenti di antara beberapa perwakilan dari satu sekolah dibanding disampaikan kepada siswa lainnya. Ini dianggap menjadi kendala dari pelaksanaan sosialisasi tentang informasi penerimaan mahasiswa baru yang dilakukan oleh Humas Universitas Negeri Gorontalo. Belum lagi dari tahun ke tahun, sistem dan pola penerimaan mahasiswa selalu berubah seperti halnya ujian masuk yang berbasis Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK). Oleh karena itu, menurut Humas UNG informasi terkait dengan UTBK tersebut harus benar-benar tersampaikan dengan baik. Hal ini dimaksudkan, agar calon mahasiswa baru tidak mengalami masalah saat ujian hingga diterima sebagai mahasiswa.

Penyampaian pesan publikasi tak sebatas dilakukan oleh humas secara tatap muka, melainkan juga dilakukan melalui media elektronik seperti TVRI, RRI dan media sosial seperti facebook. Adapun kegiatan sosialisasi yang dilakukan melalui media elektronik itu ialah dialog interaktif. Namun peneliti dapat berasumsi, media itu tidak efektif dalam melakukan publikasi dibandingkan dengan media publikasi lainnya. Selain media elektronik, Humas UNG juga menggunakan media cetak seperti *flayer* dan brosur sebagai sarana publikasi kepada calon mahasiswa baru. Sementara untuk media cetak korang, digunakan untuk mempublikasi calon mahasiswa baru yang lulus dan diterima sebagai mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo.

Berdasarkan beberapa gambaran dan uraian-uraian masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan **“Strategi UNG dalam Mengemas Pesan Publikasi Penerimaan Mahasiswa Baru”** di kampus Universitas Negeri Gorontalo.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Humas memiliki peran penting dan melekat dalam setiap lembaga/instansi untuk membentuk citra positif.
2. Sebagai representasi organisasi, humas harus mampu menjelaskan informasi tentang kebijakan dari pimpinan organisasi
3. Humas Uiversitas Negeri Gorontalo mengalami kendala dalam melakukan sosialisasi dan publikasi penerimaan calon mahasiswa baru.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, adapun rumusan masalah penelitian ini adalah **Bagaimana Strategi UNG dalam Mengemas Pesan Publikasi Penerimaan Mahasiswa Baru?**

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini dilakukan adalah **Untuk Mengetahui Strategi UNG dalam Mengemas Pesan Publikasi Penerimaan Mahasiswa Baru!**

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Setelah masalah penelitian ini terpecahkan, maka hasil penelitian ini diharapkan mampu untuk:

1. Menambah wawasan dan kemampuan berfikir mengenai penerapan teori yang telah didapat dari mata kuliah dan diterima ke dalam penelitian yang sebenarnya.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menggambarkan kendala Humas UNG dalam mengemas pesan publikasi penerimaan mahasiswa baru.
3. Sebagai acuan dasar (penelitian terdahulu) bagi peneliti-peneliti selanjutnya di bidang kajian yang sama.
4. Sebagai bahan masukan untuk pihak program studi dan universitas dalam pengembangan dan kajian ilmu pengetahuan.